

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang mempunyai tantangan utama yaitu masalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi ekonomi suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik dalam periode tertentu. Dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara bisa menuju keadaan lebih baik dengan munculnya lapangan pekerjaan baru dan pendapatan nasional bisa meningkatkan sehingga melancarkan kegiatan ekonomi seperti berkembang pesatnya teknologi yang mengakibatkan jumlah pengangguran berkurang, memperbaiki Pendidikan, meningkatkan keahlian dan tingginya SDM dan SDA yang memadai sehingga bisa menyejahterakan masyarakat Indonesia.

Suatu perekonomian dikatakan mengalami perkembangan jika kegiatan perekonomian memiliki aktivitas yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.<sup>2</sup> Teori pertumbuhan ekonomi yang di jelaskan oleh aliran klasik juga menyatakan bahwa salah satu faktor pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh luas wilayah.<sup>3</sup> Luas wilayah yang memiliki pengaruh

---

<sup>2</sup>Feriyanto, N. (2014). Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

<sup>3</sup> Gregory, Makroekonomi, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2016), hlm. 212

terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu pertama, potensi sumber daya alam yang melimpah berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi untuk sektor pertanian, perikanan, kelautan, dan pertambangan.

Kedua, populasi yang besar dan beragam bisa menciptakan potensi pasar dalam hal produksi dan konsumsi menjadi lebih tinggi karena jumlah permintaan pasar juga meningkat. Ketiga, luas wilayah dengan keanekaragaman budaya dan kekayaan alam bisa mendorong sektor pariwisata dan industri kreatif berkembang. Pengaruh-pengaruh pertumbuhan ekonomi tersebut bisa mendorong kreatifitas masyarakat Indonesia untuk mengembangkan perekonomian karena ketersediaan sumberdaya alam. Terkait dengan hal tersebut sesuai Badan Pusat Statistik, Indonesia di tahun 2023 memiliki 17.000 pulau, dengan luas wilayah negara 1,905 juta km<sup>2</sup>.<sup>4</sup> Berikut adalah 5 pulau dengan luas wilayah terbesar dan pertumbuhan ekonominya.

**Tabel 1.1**

**Lima Pulau Terluas Di Indonesia Dan Pertumbuhan Ekonomi (Dalam satuan Persen) Tahun 2022**

no	pulau	Luas wilayah	Pertumbuhan ekonomi
1	Papua	785.753 km <sup>2</sup>	5,08%
2	Kalimantan	743.330 km <sup>2</sup>	4,94%
3	Sumatra	473.481 km <sup>2</sup>	4,69%
4	Sulawesi	174.600 km <sup>2</sup>	5,09%
5	Jawa	126.700 km <sup>2</sup>	5,31%

Sumber : kependudukan dan perekonomian Badan Pusat Statistik, 2023 (diakses <https://www.bps.go.id/> )

---

<sup>4</sup> Kependudukan dan perekonomian Badan Pusat Statistik, 2023 (Diakses <https://www.bps.go.id/>)

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa wilayah terluas di Indonesia berada di Pulau Papua namun pertumbuhan ekonomi tertinggi diantara 5 Pulau tersebut berada di Pulau Jawa. Salah satu alasan pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa paling tinggi dikarenakan Pulau Jawa menjadi pusat ibu kota yang memiliki aksesibilitas baik, infrastruktur yang berkembang, konsentrasi industri dan aktivitas ekonomi yang tinggi, serta populasi yang besar membuat kegiatan ekonomi meningkat. Jadi pertumbuhan ekonomi tidak hanya dari luasnya wilayah akan tetapi pengaruh kekayaan alam, jumlah penduduk, stok barang modal dan tingkat teknologi yang digunakan.

Salah satu permasalahan penting perekonomian di Indonesia dari dulu hingga sekarang adalah kemiskinan. Kemiskinan akibat pendapatan rendah yang terjadi di perkotaan disebabkan karena persaingan yang kuat oleh para pebisnis-pebisnis yang ada dan juga karena faktor sosial karena di perkotaan banyak diskriminasi dan kekerasan, di pedesaan kemiskinan ini dikarenakan berawal dari pemilikan lahan yang relatif sempit, modal dan ketrampilan kerja rendah, upah yang relatif lebih rendah dan sarana yang kurang memadai membuat lapangan pekerjaan di pedesaan menjadi lebih sedikit. Akibat berkurangnya lapangan pekerjaan yang memadai mendorong masyarakat melakukan berbagai macam cara agar kebutuhan hidup masyarakat terpenuhi, salah satunya yaitu melakukan migrasi baik migrasi nasional hingga migrasi internasional yang sangat marak di daerah pedesaan yang kurang sumberdaya.

Upah minimum yang diterima juga mempengaruhi tingkat migrasi masyarakat, karena upah digunakan untuk menggambarkan pembayaran jasa kerja untuk satuan waktu pendek, misalnya per hari atau malahan per jam. Gaji menggambarkan pembayaran jasa kerja untuk satuan waktu lebih panjang biasanya sebulan.<sup>5</sup> Sehingga ketidakpastian upah yang diterima akibat pembayaran didasarkan oleh waktu atau hasil kerja membuat upah yang di dihasilkan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang harga barangnya semakin naik.

Menurut Mankiw, penetapan upah minimum ditentukan pada kebutuhan hidup masyarakat, indeks harga konsumen, tingkat upah minimum antar daerah, perkembangan ekonomi dan pendapatan per kapita daerah.<sup>6</sup> Kurangnya upah kerja yang diterima membuat masyarakat menjadi miskin pendidikan dan kurangnya lapangan pekerjaan sehingga membuat masyarakat mencari lapangan pekerjaan sebagai migran.

Berikut adalah perkembangan Upah Minimum Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya:

---

<sup>5</sup> F Vicky Sari, Rani Puspita., Citra, Welia., Sanjaya, 'Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI) PENGARUH BEBAN KERJA DAN GAJI TERHADAP KINERJA PT CIOMAS ADISATWA LAMPUNG SELATAN', *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 82.1 (2022), 2808–7089.

<sup>6</sup>M. Satrio Alridho, 'Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi Dan Upah Minimum Regional Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia Periode 2002-2016', *Jurnal Univeritas Islam Negero Sumatera Utara*, 2018, 1–148.

**Tabel 1.2**  
**Upah Minimum Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya Tahun 2018-2022**

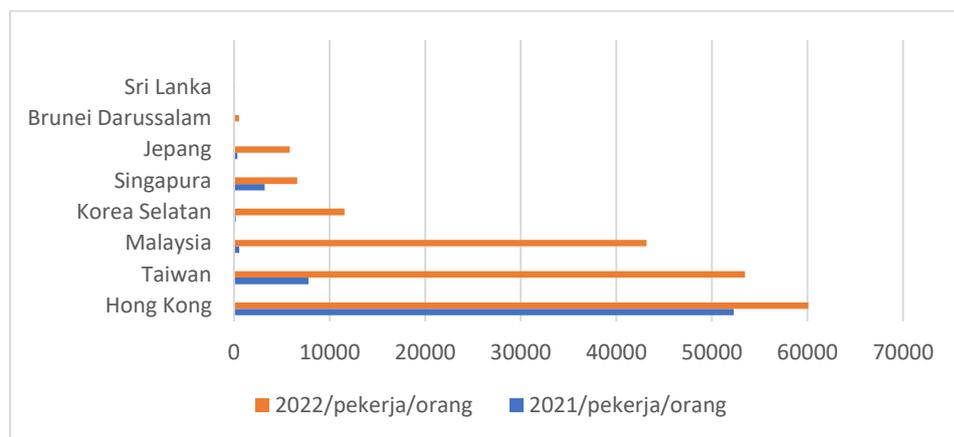
No	Kabupaten /Kota	2018	2019	2020	2021	2022
1	Kab. Kediri	1.713.400	1.850.986	2.008.504	2.033.504	2.043.422
2	Kab. Nganjuk	1.660.444	1.801.406	1.954.705	1.954.705	1.970.006
3	Kab. Tulungagung	1.671.035	1.805.219	1.958.844	2.010.000	2.029.358
4	Kab. Blitar	1.653.383	1.801.406	1.954.705	2.004.705	2.015.071
5	Kab. Trenggalek	1.509.816	1.763.267	1.913.321	1.930.321	1.944.932
6	Kota Blitar	1.640.439	1.801.406	1.954.635	2.039.024	2.239.024
7	Kota Kediri	1.758.117	1.899.294	2.060.925	2.118.116	2.318.116

Sumber : Ekonomi dan perdagangan, Badan Pusat Statistik, 2023 (Diakses <https://www.bps.go.id/>)

Kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan susahny mencari pekerjaan di daerah asal menjadi sumber masalah yang mendesan masyarakat melakukan migrasi. Meskipun data tabel 1.2 Upah Minimum Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya mengalami kenaikan setiap tahun, tetapi kenaikan upah tersebut tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat untuk menafkahi keluarganya. Tuntutan biaya hidup yang semakin mahal seperti naiknya harga bahan pokok sehari-hari, biaya Pendidikan yang tinggi dan bermacam-macam gaya hidup membuat upah minimum tersebut tidak mencukupi keluarga, dan rata-rata Wanita di pedesaan tidak bekerja dan hanya menjadi ibu rumah tangga. Maka dari itu masyarakat berbondong-bondong melakukan migrasi, baik migrasi nasional maupun migrasi internasional.

Berikut adalah data pertumbuhan pekerja migran yang ada di indonesia

**Gambar1.1**  
Data pertumbuhan pekerja migran Indonesia



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023 ( diakses <https://www.bps.go.id/> )

Berdasarkan gambar 1.1 diatas menunjukkan kenaikan Pekerja migran Indonesia dari tahun 2022 lebih tinggi di banding tahun 2021. Pada tahun 2022 pekerja migran Indonesia mengalami peningkatan di karenakan hilangnya pandemi covid19. Akibat dari penerapan kebijakan pemerintah yang menerapkan pembatasan sosial atau lockdown mengakibatkan banyak Masyarakat yang berhenti dari pekerjaan yang Sebagian besar melakukan kontak fisik sesama pekerja karena salah satu penyebaran virusnya melalui kontak sesama manusia. Banyak pekerja yang mengalami PHK karena Perusahaan tidak mampu membayarkan gajinya sehingga di tahun ini masyarakat mencoba mencari pekerjaan baru, salah satunya dengan melakukan migran.

Tujuan pekerja migran Indonesia adalah untuk memperbaiki taraf hidup menjadi lebih baik dengan mengirimkan remitansi yang dapat menjadi modal migran dan anggota keluarganya membangun bisnis yang bisa menghasilkan keuntungan dengan jangka Panjang. Dengan membuat lapangan pekerjaan di lingkungan rumahnya sendiri tidak hanya bermanfaat bagi keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar tetapi juga bermanfaat bagi perekonomian di negara Indonesia. Pemanfaatan remitansi bisa berupa fisik dan non-fisik yaitu yang pertama untuk biaya Pendidikan agar anak bisa mendapatkan Pendidikan tinggi, kedua untuk kegiatan sosial keagamaan seperti donasi Pembangunan masjid, santunan anak yatim, dan pengajian.

Ketiga untuk membeli sawah dan modal pengembangan pertanian seperti padi dan jagung, keempat untuk Pembangunan rumah untuk tempat tinggal keluarga migran, dan yang kelima yaitu untuk tabungan untuk kebutuhan mendesak seperti sakit. Remitansi adalah harapan bagi rumah tangga migran karena bermanfaat menyejahterakan keluarga agar keluarga bisa terpenuhi kebutuhannya. Melakukan migran kerja adalah keputusan setiap anggota keluarga tidak hanya satu anggota keluarga saja, karena remitansi itu adalah segala sesuatu yang dikirimkan migran kepada salah satu anggota keluarga untuk bisa memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga dari kebutuhan wajib, tabungan, bisnis hingga pertanian.

Di wilayah tulungagung khususnya di kecamatan pucanglaban banyak terdapat migran yang melakukan remitansi untuk membangun bisnis

baru ataupun mengembangkan bisnis lama agar terciptanya lapangan pekerjaan. Dengan berhasilnya para migran menginvestasikan remitansi untuk memperbaiki dan membuka usaha baru yang bisa di nikmati hasilnya dengan jangka Panjang, kebutuhan keluarga juga bisa terpenuhi dan bisa terus dinikmati oleh keluarga. Besarnya remitansi yang dikeluarkan oleh migran tergantung pendapatan migran tersebut dengan standard keberhasilan masing-masing yang diperoleh dari pekerjaan migran yang dilakukannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak migran melakukan remitansi terhadap keberhasilannya yang mempengaruhi pendapatan remitansi untuk usaha produktif. Dengan sumber penghasilan utama rumah tangga di daerah kecamatan pucanglaban adalah petani, maka masyarakat di kecamatan tersebut kesulitan memenuhi kebutuhan rumah tangganya karna kesulitan terbesar petani adalah kurangnya modal dalam memenuhi kebutuhan pertaniannya dan untuk memperbaiki hingga membuka usaha baru membutuhkan modal dan jika hanya bergantung dengan hasil pertanian maka kebutuhan tersebut tidak bisa terpenuhi. Maka banyak masyarakat di daerah kecamatan pucanglaban yang menjadi pekerja migran Indonesia yang bertujuan memperbaiki perekonomian di lingkungan keluarganya.

Dengan adanya permasalahan ekonomi di daerah kecamatan pucanglaban ini penulis berniat untuk melakukan penelitian dengan judul **"Dampak Remitansi Pekerja Migran Indonesia Terhadap Peningkatan**

## **Usaha Produktif di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana dampak keberhasilan pekerja migran Indonesia terhadap pengiriman *remitansi* ?
2. Bagaiman dampak *remitansi* terhadap peningkatan usaha produktif di kecamatan Pucanglaban ?

### **C. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian yang di lakukan adalah :

1. Untuk mengetahui dampak keberhasilan pekerja migran indonesia terhadap pengiriman *remitansi*.
2. Untuk mengetahui dampak pengiriman *remitansi* terhadap peningkatan usaha produktif di kecamatan Pucanglaban.

### **D. Kegunaan penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat untuk beberapa pihak sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung

Kajian ini akan menjadi acuan bagi pihak berwenang untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menerapkan dengan baik tujuan Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat dengan proses

pengambilan keputusan dan kebijakan terkait Dampak *Remitansi* Pekerja Migran Indonesia Terhadap Peningkatan Usaha Produksi khususnya di wilayah Eks-Karesidenan Tulungagung.

2. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Tersusunnya penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau bahan penelitian untuk memperkaya perpustakaan dalam menyajikan berbagai informasi atau tambahan informasi mengenai keterkaitan pertumbuhan ekonomi ke depan, baik bagi peneliti maupun masyarakat. Khususnya mengenai Dampak *Remitansi* Pekerja Migran Indonesia Terhadap Peningkatan Usaha Produksi khususnya di wilayah Eks-Karesidenan Tulungagung.

3. peneliti selanjutnya

Kesimpulan secara keseluruhan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang ekonomi khususnya mengenai Dampak *Remitansi* Pekerja Migran Indonesia Terhadap Peningkatan Usaha Produksi khususnya di wilayah Eks-Karesidenan Tulungagung.

#### **E. Batasan masalah**

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian akan difokuskan pada dampak pekerja migran Indonesia terhadap pengiriman *remitansi*
2. Penelitian akan difokuskan pada dampak *remitansi* terhadap peningkatan usaha produktif di kecamatan Pucanglaban
3. Responden dalam penelitian ini adalah keluarga pekerja migran Indonesia yang menerima *remitansi*
4. Sedangkan untuk keterbatasan penelitian, penelitian ini melakukan penelitian secara langsung untuk mendapatkan data lapangan seperti penyebaran kuisioner dan wawancara di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

#### **F. Penegasan istilah**

1. Definisi konseptual
  - a. Remiten adalah segala sesuatu (uang, barang dan inovasi) yang diterima oleh rumahtangga dari orang yang bermigrasi. Remitendalam bentuk inovasi digunakan untuk merubah pola pikir anggota rumahtangga agar berfikir lebih maju, sedangkan remitendalam bentuk uang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Evita Soliha Hani, 'Dampak Remiten Migran Internasional Terhadap Peningkatan Produktif', *Sep*, 5.1 (2011), 36–45.

- b. Migran adalah penduduk yang melakukan perpindahan tempat tinggal melewati batas wilayah kelurahan/desa dalam kurun waktu lima tahun sebelum survei.<sup>8</sup>
- c. Pekerja Migran Indonesia adalah Warga Negara Indonesia (WNI) baik laki-laki maupun perempuan yang bekerja diluar negeri dengan jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja melalui prosedur penempatan PMI.<sup>9</sup>
- d. Pekerja migran Indonesia (luar negeri) adalah mereka yang meninggalkan tanah air untuk mengisi pekerjaan di negara lain.<sup>10</sup>
- e. Usaha produktif adalah setiap usaha yang dapat menghasilkan keuntungan ( profitable ), mempunyai market yang potensial serta mempunyai managemen yang bagus<sup>11</sup>

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional dari penelitian ini adalah ”Dampak Remitansi Pekerja Migran Indonesial Terhadap Peningkatan Usaha Produktif di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung” dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui atau hubungan antara Remitansi Pekerja Migran Indonesia Terhadap Peningkatan Usaha Produktif di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>8</sup>[https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=M&Istilah\\_page=2](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=M&Istilah_page=2) diakses pada tanggal 3 juli 2023 pukul 14.35

<sup>9</sup> <https://data.ntbprov.go.id/dataset/penempatan-pekerja-migran-indonesia-pmi-menurut-negara-tujuan> diakses pada tanggal 3 juli 2023 pukul 14.33

<sup>10</sup> N NURLAELA, ‘Determinan Keputusan Tenaga Kerja Melakukan Migrasi Ulang Alik Asal Kabupaten Gowa Ke Kota Makassar Provinsi Sulawesi ...’, 2021.

<sup>11</sup> Ade Mulyana, ‘Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif’, *MUAMALATUNA Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 11.2 (2019), 50–72.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penyusunan skripsi penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu: **Bagian awal**, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian utama, terdiri dari enam bab, yaitu sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini di dalamnya berisi uraian mengenai (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah (bila perlu), (e) manfaat hasil penelitian, (f) definisi istilah, (g) sistematika penulisan skripsi

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan. Dengan kata lain, dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut di atas.

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Memuat keterkaitan antara pola- pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*). Temuan penelitian juga dijelaskan implikasi-implikasinya yang lebih luas dalam khazanah kajian yang ada.

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran atau rekomendasi.

#### **Bagian Akhir**

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.